

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu/formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.*

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL TBK
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AS FOR DECEMBER 31, 2019
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> : Doddy Hermawan | : Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28 |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru |
| Alamat domisili/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Jatipadang Raya No. 16 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone number</i> | : Pasar Minggu, Jakarta. |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : 021-23586378 |
| | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> : William | : Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28 |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru |
| Alamat domisili/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Batujajar Regency Raya L.29 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone number</i> | : Padalarang, Kab. Bandung, Jawa Barat |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : 021-23586378 |
| | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk). | 1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk).</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) do not contain any improper material information of facts and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk). | 4. <i>We are responsible for internal control system of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk).</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2020/*Jakarta, May 27, 2020*

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*




Doddy Hermawan William
MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Phone +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00706/2.1051/AU.1/06/0929-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00706/2.1051/AU.1/06/0929-1/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) as of December 31, 2019, and their financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 Maret 2019.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 18, 2019.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP. 0929
27 Mei 2020/*May 27, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	48.013.824.335	2e,2f,4,24	50.114.289.116	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2e,5,14,24		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580		6.964.826.538	Third parties - net
Pihak berelasi	60.498.269.776	2g,6a	30.955.516.180	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.121.342	2e,24	4.594.423.586	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	406.512.288	2h,7	2.402.388.045	Prepaid expenses - short-term and advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	179.841.224	2k	1.534.270.914	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	148.724.982.545		96.565.714.379	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	125.895.214.924	2i,2j,9,15,20,21	22.651.171.419	Property and equipment - net
Piutang pihak berelasi	9.612.796.980	2e,2g,6b,24	5.767.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	883.485.230	2k,13d	899.780.406	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - jangka panjang	61.088.060	2h,7	138.269.083	Prepaid expenses - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	-	8	128.984.038.000	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lainnya	-	2e,24	20.000.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	136.452.585.194		178.440.258.908	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	285.177.567.739		275.005.973.287	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,10,24		Trade payables
Pihak ketiga	57.350.798.511		33.611.303.955	Third parties
Pihak berelasi	4.560.021.718	2f,6c	5.468.957.726	Related parties
Utang lain-lain		2e,11,24		Other payables
Pihak ketiga	566.330.500		712.851.486	Third parties
Pihak berelasi	1.699.628.386	2f,6d	926.328.643	Related parties
Beban akrual	352.072.039	2e,12,24	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.665.109.688	2e,16,24	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.670.759.524	2k,13a	1.369.440.302	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	-	2n	1.767.626.056	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2e,24		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	29.794.946.140	5,9,14,27	19.077.257.671	Bank loan
Utang pembiayaan	971.894.792	2l,9,15	1.065.854.910	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	99.631.561.298		65.453.742.020	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2e,24,		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	55.958.957.748	5,9,14,27	85.753.903.888	Bank loan
Utang pembiayaan	802.794.135	2l,9,15	1.774.688.927	Financing payables
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282	2e,11,24	1.199.436.500	Other payables - long-term
Utang pihak berelasi	12.267.632.904	2e,2g,6e,24	9.995.590.886	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.497.270.379	2m,16,21	1.023.319.832	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	71.574.928.448		99.746.940.033	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	171.206.489.746		165.200.682.053	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
27.500.000.000 saham				27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
720.000.000 saham	72.000.000.000	17	72.000.000.000	720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956	18	14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	26.834.441.364		22.679.024.825	Retained earnings
Subtotal	113.664.401.320		109.508.984.781	Subtotal
Kepentingan non-pengendali	306.676.673		296.306.453	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	113.971.077.993		109.805.291.234	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	285.177.567.739		275.005.973.287	EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	474.271.493.696	2n,2g,6f,19	319.106.290.160	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	394.989.108.613	2n,9,20	251.132.262.026	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	79.282.385.083		67.974.028.134	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	33.644.913.925	2n,2g,5, 9,16,21	28.418.770.480	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	45.637.471.158		39.555.257.654	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi atas penghapusan aset tidak lancar lainnya	(20.000.000.000)	22	-	Loss on write-off of other non-current assets
Beban keuangan	(11.481.045.368)	23	(4.819.579.254)	Finance expenses
Rugi atas penghapusan aset tetap	(19.550.000)	9	-	Loss on write-off of property and equipment
Pembalikan atas penghapusan piutang usaha	1.000.000.000	5	-	Reversal of impairment of trade receivables
Penghasilan keuangan	453.599.745		883.320.510	Finance income
Lain-lain - neto	(25.396.497)		162.547.632	Others - net
Beban lain-lain - neto	(30.072.392.120)		(3.773.711.112)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	15.565.079.038		35.781.546.542	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(11.367.729.250)		(9.849.705.250)	Current
Tangguhan	(20.112.139)	13d	550.497.741	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.387.841.389)	2k,13b	(9.299.207.509)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.177.237.649		26.482.339.033	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(15.267.853)	2m,16	483.679.646	Remeasurement of benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	3.816.963	13d	(120.919.911)	Related income tax benefit (expense)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(11.450.890)		362.759.735	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	4.165.786.759		26.845.098.768	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.166.768.381		26.414.936.853	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.469.268	2d	67.402.180	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	4.177.237.649		26.482.339.033	INCOME FOR THE YEAR
Total laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.155.416.539		26.776.942.585	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.370.220	2d	68.156.183	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	4.165.786.759		26.845.098.768	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,79	20,25	36,69	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Company</i>				Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Subtotal/ Subtotal			
Saldo							Balance as of
1 Januari 2018	72.000.000.000	14.829.959.956	(4.097.917.760)	82.732.042.196	228.150.270	82.960.192.466	January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	26.414.936.853	26.414.936.853	67.402.180	26.482.339.033	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	482.674.309	482.674.309	1.005.337	483.679.646	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(120.668.577)	(120.668.577)	(251.334)	(120.919.911)	Related income tax expense
Saldo							Balance as of
31 Desember 2018	72.000.000.000	14.829.959.956	22.679.024.825	109.508.984.781	296.306.453	109.805.291.234	December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	4.166.768.381	4.166.768.381	10.469.268	4.177.237.649	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(15.135.789)	(15.135.789)	(132.064)	(15.267.853)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	3.783.947	3.783.947	33.016	3.816.963	Related income tax benefit
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	72.000.000.000	14.829.959.956	26.834.441.364	113.664.401.320	306.676.673	113.971.077.993	December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		410.453.527.002	295.942.243.425	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		453.599.745	883.320.510	Finance income received
Pembayaran kepada pemasok		(319.369.232.597)	(211.103.177.757)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(18.113.374.738)	(17.114.151.551)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(12.896.975.583)	(6.324.933.614)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(11.464.807.548)	(4.819.579.254)	Payment of finance expenses
				Payment for operating Expenses
Pembayaran beban usaha		(9.739.019.717)	(18.074.491.823)	
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya		840.737.448	(11.731.826.490)	Receipts from (payment for) other operating activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.164.454.012	27.657.403.446	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(19.864.529.250)	(103.854.038.000)	Additions to advances for purchase of property and equipment
Pembayaran piutang pihak berelasi		(3.845.796.980)	(5.010.000.000)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	9	(683.522.000)	(172.865.296)	Acquisition of property and Equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.393.848.230)	(109.036.903.296)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	14	(19.077.257.671)	(1.384.838.441)	Payment of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	15	(1.065.854.910)	(362.578.109)	Payment of financing payables
Penerimaan utang pihak berelasi		2.272.042.018	2.162.895.298	Receipts of due to related parties
Penambahan utang bank	14	-	106.216.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(448.750.000)	Payment of short-term bank loan
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(17.871.070.563)	106.182.728.748	Net Cash from (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(2.100.464.781)	24.803.228.898	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		50.114.289.116	25.311.060.218	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	48.013.824.335	50.114.289.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 28.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 245 tanggal 23 Desember 2019 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, perubahan lokasi dan alamat Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0378492. Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53. Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01. Tahun 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent amendment is through Notarial Deed No. 245 dated December 23, 2019, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change in the name of the Company to PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, and the change in the Company's location and address. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0378492. Tahun 2019 dated December 26, 2019. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, land transportation, development and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53. Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Rosmaria Parlindungan
Sumarwoto

Direksi

Direktur
Direktur Independen

Doddy Hermawan
William

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota Utama
Anggota

Sumarwoto
Arifin Mangasi
Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Jumlah karyawan entitas induk dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 238 dan 193 (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya beroperasi dan berdomisili di Batulicin.

Laporan keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 27 Mei 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 3 dated July 2, 2018, of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Director
Independent Director

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 238 and 193 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 27, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement is responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Struktur Grup

Entitas anak yang dikendalikan dan dimiliki langsung lebih dari 50% hak suara oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary:	Jenis Usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	2012	Batulicin	99,76%	99,76%	284.880.492.723	254.635.092.240

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 dari Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463. Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh RBT. Perubahan ini telah diterima pemberitahuan-nya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152705 tanggal 14 Juli 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Subsidiary, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463. The RBT's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is by Notarial Deed No. 27 dated July 13, 2017, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in issued and fully paid capital. The notification regarding these changes has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152705 dated July 14, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham RBT, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 72 tanggal 15 Juni 2017, pemegang saham menyetujui untuk menjual saham RBT yang dimiliki oleh PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi sebanyak 205.371.880 lembar saham atau sebanyak 99% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh RBT kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham RBT, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tanggal 13 Juli 2017, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor RBT yang semula sejumlah 206.405.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 20.640.508.000 menjadi sejumlah 430.905.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 43.090.508.000. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 22.450.000.000 atau sebanyak 224.500.000 saham dilakukan secara tunai dan diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh Entitas Induk.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatan RBT bergerak dalam bidang pengangkutan darat.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Raya Batulicin, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group structure (continued)

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)
(continued)

Based on the Circular Decision Statement, Substitute of the RBT's General Meeting of Shareholders, as notarized by Notarial Deed No. 72 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 15, 2017, the shareholders agreed to sell RBT's shares owned by PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi amounting 205,371,880 shares or 99% of total issued and fully paid capital of RBT to the Company.

Based on the Circular Decision Statement, Substitute of the RBT's General Meeting of Shareholders, as notarized by Notarial Deed No. 27 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 13, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of RBT from the original 206,405,080 shares with total nominal value of Rp 20,640,508,000 to 430,905,080 shares with total nominal value of Rp 43,090,508,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 22,450,000,000 or 224,500,000 shares and all of the shares are taken over by the Company.

In accordance with article 3 of the RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of land transportation.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Raya Batulicin, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 15 - “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 “Leases” (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

- Amendments to PSAK 15 - “Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

e. Financial Instruments

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and due from related parties which are classified as loans and receivables. other non-current assets is classified as held to maturity investment.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain - jangka panjang, utang bank, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas Induk berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial (i) liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, (ii) as appropriate, or (iii) derivative. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, others payables - long-term, loan banks, financing payables, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Held-to-maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Financial Instruments (continued))

**Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Instruments (continued))

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Instruments (continued))

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group's has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties
(continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban Dibayar di Muka, Uang Muka dan
Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan keuangan konsolidasian.

"Uang muka pembelian aset tetap" disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan	4
Inventaris kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses, Advances and
Advances for Purchase of Property and
Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

"Advances for purchase of property and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries
Equipment
Office supplies

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk *selain goodwill* aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

k. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan keuangan

Penghasilan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rental income

Revenue from vehicle rent is recognized when service is rendered.

Vehicle rental income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Finance income

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa rental mobil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sehingga tidak terdapat breakdown per segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years ended December 31, 2019 and 2018, so there is no breakdown per operating segment.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus bisa diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

t. 2018 Interpretation and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan
2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 26 (Penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman spesifik masih terutang setelah aset kualifikasian terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. 2018 Interpretation and Annual
Improvements (continued)

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)
 - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 26 (Improvement), "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings

- PSAK 46 (Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa kendaraan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building and vehicles are is classified as operating lease.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into vehicle leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 24.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp 2.257.094.264. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee long-term benefits expense. The carrying amount of employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to Rp 2,257,094,264 as of December 31, 2019 for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Terdiri dari:

	2019
Kas	467.337.982
Bank	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	37.782.347.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.648.471.272
PT Bank Sinarmas Tbk	696.092.288
PT Bank Permata Tbk	327.830.496
PT Bank Pembangunan Daerah	
Kalimantan Selatan	91.745.056
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Subtotal bank	47.546.486.353
Total kas dan bank	48.013.824.335

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga:	
PT Borneo Indo Bara	31.903.360.560
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	3.790.846.547
CV Sarana Usaha	2.205.450.405
CV Hidup Hidayah Ilahi	1.210.476.800
PT Prolindo Cipta Nusantara	491.927.294
CV Berlian Jaya Mulia	450.949.237
PT Hasanah Berkah Utama	252.747.356
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-
CV Anugerah Barokah Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	791.299.199
Subtotal pihak ketiga	41.097.057.398
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.624.643.818)
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580
Pihak berelasi (Catatan 6a)	60.498.269.776
Total piutang usaha	99.970.683.356

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Consists of:

	2018	
	284.898.195	Cash on hand
		Cash in banks
		PT Bank Negara
		Indonesia (Persero) Tbk
	41.406.161.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.218.502.303	PT Bank Sinarmas Tbk
	695.845.895	PT Bank Permata Tbk
	397.996.313	PT Bank Pembangunan Daerah
		Kalimantan Selatan
	108.241.021	PT Bank Central Asia Tbk
	1.567.497	PT Bank UOB Indonesia
	1.076.790	
Subtotal cash in banks	49.829.390.921	
Total cash on hand and in banks	50.114.289.116	

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Consists of:

	2018	
		Third parties:
	-	PT Borneo Indo Bara
	-	PT Mitra Setia Tanah Bumbu
	-	CV Sarana Usaha
	-	CV Hidup Hidayah Ilahi
	1.491.927.294	PT Prolindo Cipta Nusantara
	450.949.237	CV Berlian Jaya Mulia
	198.533.508	PT Hasanah Berkah Utama
	5.740.793.597	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
	300.000.000	CV Anugerah Barokah Mandiri
		Others (each below Rp 200 million)
Subtotal third parties	9.128.601.607	
Less allowance for impairment loss	(2.163.775.069)	
Third parties - net	6.964.826.538	
Related parties (Note 6a)	30.955.516.180	
Total trade receivables	37.920.342.718	

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.163.775.069
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	760.868.749
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.000.000.000)
Penghapusan selama tahun berjalan	(300.000.000)
Saldo akhir	1.624.643.818

Pada tanggal 31 Desember 2019, penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha CV Anugerah Barokah Mandiri sebesar Rp 300.000.000 telah dihapuskan.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	81.795.915.102
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	110.000.000
31 - 90 hari	56.788.050
91 - 180 hari	12.588.276
181 - 360 hari	16.686.393.213
Lebih dari 360 hari	2.933.642.533
Total	101.595.327.174
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.624.643.818)
Neto	99.970.683.356

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2018	
	447.747.199	Beginning balance
	1.716.027.870	Provision during the year (Note 21)
	-	Reversal during the year
	-	Write off during the year
Ending balance	2.163.775.069	

As of December 31, 2019, impaired trade receivables from CV Anugerah Barokah Mandiri amounting to Rp 300,000,000 has been written-off.

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2018	
	22.914.073.594	Not yet due
	11.093.481.532	Past due in:
	1.149.686.398	1 - 30 days
	450.104.043	31 - 90 days
	380.461.151	91 - 180 days
	4.096.311.069	181 - 360 days
		More than 360 days
Total	40.084.117.787	
	(2.163.775.069)	Less allowance for impairment loss
Net	37.920.342.718	

All the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral to bank loan obtained by the Group (Note 14).

Management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of transaction
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, other payable and revenue
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, other payable and revenue
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, receivable without interest, trade payable, other payable and revenue
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan piutang tanpa bunga/ Trade receivable and receivable without interest
PT Sebanan Terminal Umum	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, pinjaman tanpa bunga, dan pendataan/ Trade receivable, receivable without interest, loan without interest and revenue
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, utang usaha, dan pendapatan/ Trade receivable, receivable without interest, trade payable and revenue
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga dan utang usaha/ Receivable without interest and trade payable
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ Immediate parent company	Piutang tanpa bunga, utang lain-lain, dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest, other payable and loan without interest
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga dan pendapatan/ Receivable without interest and revenue
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha dan pendapatan/ Trade payable and revenue
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan pendapatan/ Other payable and revenue
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ Other payable and loan without interest
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ Under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
PT Bina Karya Putra Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan kepada:

a. Trade receivables

This account represents receivables from vehicles rental for:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	40.022.456.593	14,03%	7.527.075.699	2,47%
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.739.164.000	2,71%	7.739.164.000	2,54%
PT Karya Tantra Mega	4.601.331.127	1,61%	-	-
PT Dua Kota Laut	3.083.891.586	1,08%	5.561.247.707	1,82%
PT Bina Batulicin Usaha	2.120.200.000	0,74%	2.833.600.000	0,93%
PT Bina Indo Raya	1.642.580.645	0,58%	5.169.891.774	1,69%
PT Bina Muara Raya	555.335.000	0,19%	555.335.000	0,18%
PT Sebanan Terminal Umum	430.498.250	0,15%	1.261.480.000	0,41%
PT Toudano Mandiri Abadi	150.000.000	0,05%	165.000.000	0,05%
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	0,05%	142.722.000	0,05%
PT Tata Buana Karya	10.090.575	0,00%	-	-
Total/Total	60.498.269.776	21,19%	30.955.516.180	10,14%

*persentase terhadap total aset/percentage to total assets.

b. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi:

b. Due from related parties

Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Langkah Ide Selaras	7.908.675.075	2,77%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan				
Transportasi	1.260.000.000	0,44%	760.000.000	0,25%
PT Tata Buana Karya	244.121.905	0,09%	-	-
PT Sebanan Terminal Umum	200.000.000	0,07%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	3.500.000.000	1,15%
PT Bina Muara Raya	-	-	1.250.000.000	0,41%
PT Batulicin Nusantara				
Maritim Tbk	-	-	257.000.000	0,08%
Total/Total	9.612.796.980	3,37%	5.767.000.000	1,89%

*persentase terhadap total aset/percentage to total assets.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)

c. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa hauling dari:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Langkah Ide Selaras	2.704.936.588	1,58%	4.257.024.831	2,58%
PT Bina Usaha Batulicin	1.850.355.130	1,08%	-	-
PT Tata Buana Karya	3.080.000	0,00%	38.175.500	0,00%
PT Haji Maming Alma Batulicin	1.650.000	0,00%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	1.173.757.395	0,71%
Total/Total	4.560.021.718	2,66%	5.468.957.726	3,29%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

d. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang untuk keperluan nonoperasional yang diterima Grup dari pihak berelasi:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Amanah Putra Borneo	451.008.000	0,26%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Security	408.600.000	0,24%	406.880.000	0,25%
PT Bina Sewangi Raya	355.420.110	0,21%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	193.689.993	0,11%	479.448.643	0,29%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	114.000.000	0,07%	-	-
PT Karya Tantra Mega	105.123.783	0,06%	-	-
PT Rayane Batulicin Transport	52.250.000	0,03%	40.000.000	0,02%
PT Bina Batulicin Usaha	19.536.500	0,01%	-	-
Total/Total	1.699.628.386	0,99%	926.328.643	0,56%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

e. Utang pihak berelasi

Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade payables

Trade payables represent payables from vehicles rental and hauling services from:

d. Other payables

Other payables represent payables for nonoperational purposes, obtained by the Group from related parties:

e. Due to related parties

Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

e. Due to related parties (continued)

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	3,81%	6.519.141.256	3,95%
PT Batulicin Enam Sembilan				
Transportasi	5.622.848.484	3,28%	3.315.606.466	2,01%
PT Batulicin Enam Sembilan	67.893.164	0,04%	67.893.164	0,04%
PT Bina Karya Putra Batulicin	52.750.000	0,03%	52.750.000	0,03%
PT Batulicin Enam Sembilan				
Security	5.000.000	0,00%	5.000.000	0,00%
PT Sebanban Terminal Umum	-	-	35.200.000	0,02%
Total/Total	12.267.632.904	7,16%	9.995.590.886	6,05%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

f. Pendapatan

f. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	116.824.557.321	24,63%	8.916.645.350	2,79%
PT Bina Indo Raya	19.631.113.978	4,14%	17.901.251.613	5,61%
PT Dua Kota Laut	11.396.350.882	2,40%	14.458.764.242	4,53%
PT Toudano Mandiri Abadi	5.578.402.250	1,18%	6.983.466.667	2,19%
PT Bina Batulicin Usaha	5.057.996.750	1,07%	8.119.466.666	2,54%
PT Karya Tantra Mega	4.764.641.677	1,00%	3.424.422.648	1,07%
PT Krida Cipta Satya	3.961.380.750	0,84%	-	-
PT Sebanban Terminal Umum	1.755.027.500	0,37%	1.289.800.000	0,40%
PT Tata Buana Karya	17.220.000	0,00%	-	-
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	-	7.517.640.000	2,36%
PT Amanah Putra Borneo	-	-	2.663.840.092	0,83%
PT Batulicin Nusantara				
Maritim Tbk	-	-	8.950.000	0,00%
PT Haji Maming Batulicin	-	-	6.600.000	0,00%
PT Bina Usaha Batulicin	-	-	900.000	0,00%
Total	168.986.691.108	35,63%	71.291.747.278	22,32%

*persentase terhadap total pendapatan/percentage to total revenues.

g. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

g. Salaries and allowances to Commissioner and Director

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.468.735.316 dan Rp 1.399.684.011 atau setara dengan 11,82% and 13,03% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,468,735,316 and Rp 1,399,684,011, respectively or equivalent to 11.82% and 13.03% of salaries expenses for the year, respectively.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Terdiri atas:

	2019
Beban dibayar di muka:	
Asuransi	387.212.838
Sewa	57.870.347
Lain-lain	16.666.667
Uang muka pembelian	5.850.496
Subtotal	467.600.348
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	61.088.060
Bagian jangka pendek	406.512.288

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian suku cadang.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan yang disewakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 128.984.038.000.

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000
Bangunan dan prasarana		339.672.000	-	339.672.000
Kendaraan yang disewakan	51.959.374.954	120.700.000.000	-	172.659.374.954
Kendaraan kantor	1.205.999.262	-	-	1.205.999.262
Mesin	68.650.000	158.900.000	-	227.550.000
Peralatan	560.536.126	164.500.000	-	725.036.126
Inventaris kantor	210.564.585	20.450.000	25.500.000	205.514.585
Total harga perolehan	54.628.124.927	121.383.522.000	25.500.000	175.986.146.927

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Consists of:

	2018	
		Prepaid expenses:
	224.819.938	Insurance
	30.510.649	Rent
	38.333.310	Others
	2.246.993.231	Advances for purchase
	2.540.657.128	Subtotal
	138.269.083	Less non-current portion of prepaid insurance
	2.402.388.045	Current portion

As of December 31, 2018, advances for purchase represent advance for purchase of spareparts.

8. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

Advances for the purchase of property and equipment represent advance paid by the Group to third party for the purchase of property and equipment in form of vehicles held for rental as of December 31, 2018 amounting to Rp 128,984,038,000.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

The details of property and equipment are as follows:

Acquisition costs
Land
Buildings and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries
Equipment
Office supplies
Total acquisition

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	25.551.460	-	25.551.460	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	30.317.655.728	17.733.043.998	-	48.050.699.726	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	834.632.423	133.540.871	-	968.173.294	Office vehicles
Mesin	34.049.989	31.785.416	-	65.835.405	Machineries
Peralatan	314.542.535	148.159.020	-	462.701.555	Equipment
Inventaris kantor	64.046.117	47.847.730	5.950.000	105.943.847	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	31.564.926.792	18.119.928.495	5.950.000	49.678.905.287	Total accumulated depreciations
<u>Akumulasi penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated impairment losses</u>
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	22.651.171.419			125.895.214.924	Net Book Value

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	623.000.000	-	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	25.500.000	-	-	(25.500.000)	-	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	49.097.556.770	2.861.818.184	-	-	51.959.374.954	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	1.205.999.262	-	-	-	1.205.999.262	Office vehicles
Mesin	45.700.000	22.950.000	-	-	68.650.000	Machineries
Peralatan	460.536.126	100.000.000	-	-	560.536.126	Equipment
Inventaris kantor	106.908.585	78.156.000	-	25.500.000	210.564.585	Office supplies
Total harga perolehan	51.565.200.743	3.062.924.184	-	-	54.628.124.927	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	850.000	-	-	(850.000)	-	Buildings and improvements
Mesin	19.093.739	14.956.250	-	-	34.049.989	Machineries
Kendaraan yang disewakan	24.198.342.788	6.119.312.940	-	-	30.317.655.728	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	701.091.555	133.540.868	-	-	834.632.423	Office vehicles
Peralatan	203.217.336	111.325.199	-	-	314.542.535	Equipment
Inventaris kantor	24.925.992	38.270.125	-	850.000	64.046.117	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	25.147.521.410	6.417.405.382	-	-	31.564.926.792	Total accumulated depreciation

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	26.005.652.617				22.651.171.419	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	17.758.595.458	6.119.312.944	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	361.333.037	298.092.438	Operating expenses (Note 21)
Total	18.119.928.495	6.417.405.382	Total

Nilai perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2019	2018	
Kendaraan kantor	467.943.000	467.943.000	Office vehicles
Mesin	6.700.000	6.700.000	Machineries
Peralatan	132.400.000	135.829.000	Equipment
Inventaris kantor	10.922.000	10.922.000	Office supplies
Total	617.965.000	621.394.000	Total

Rugi penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Loss on write-off of property and equipment for the year ended December 31, 2019 comprise details as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	25.500.000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	5.950.000	-	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	19.550.000	-	Loss on write-off of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, building and vehicles is used as collateral for bank loan and financing payables obtained by the Group (Note 14).

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta, kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 395.000.000, Rp 10.409.625.000, dan Rp 132.770.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	17.364.741.339	2.323.867.329
PT Buana Raya Duta	10.311.222.121	1.021.817.595
PT Buana Eka Prima	3.994.249.860	-
PT Nurkaliza Maju Bersama	3.301.386.442	-
CV Berkas Sidin	3.260.508.752	-
CV Sumber Utama	3.237.234.290	6.819.768
CV Putra Putri	3.201.327.061	409.473.330
CV EL ES	2.395.286.761	41.255.452
H. Dedi Malik	1.970.037.746	-
CV Bunati Putra Jaya	1.573.488.562	132.068.065
PT Malindo Mandiri Makmur	1.239.017.431	-
CV Sugeng GTR	1.106.672.546	-
CV Berkas Tasat Utama	897.571.200	226.941.334
CV Graha Persada	647.006.800	746.578.250
BUMDES Azzahra	559.472.199	165.881.365
PT Harum Jaya Mineral	558.159.102	-
UD Aliung Motor	518.543.000	246.846.500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	27.225.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.214.873.299	1.064.754.967
Subtotal pihak ketiga	57.350.798.511	33.611.303.955
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.560.021.718	5.468.957.726
Total	61.910.820.229	39.080.261.681

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2019, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta, against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to Rp 395,000,000, Rp 10,409,625,000, and Rp 132,770,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

10. TRADE PAYABLES

Consists of:

Third parties:
PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia
PT Buana Raya Duta
PT Buana Eka Prima
PT Nurkaliza Maju Bersama
CV Berkas Sidin
CV Sumber Utama
CV Putra Putri
CV EL ES
H. Dedi Malik
CV Bunati Putra Jaya
PT Malindo Mandiri Makmur
CV Sugeng GTR
CV Berkas Tasat Utama
CV Graha Persada
BUMDES Azzahra
PT Harum Jaya Mineral
UD Aliung Motor
PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (each below Rp 500 million)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6c)
Total

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	57.993.273.718
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.225.028.561
31 - 90 hari	12.400.000
91 - 180 hari	-
181 - 360 hari	14.400.000
Lebih dari 360 hari	665.717.950
Total utang usaha	61.910.820.229

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga	
PT Sinarmas Sekuritas	502.793.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	63.537.000
Subtotal pihak ketiga	566.330.500
Pihak berelasi (Catatan 6d)	1.699.628.386
Total utang lain-lain - jangka pendek	2.265.958.886
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282
Total utang lain-lain	3.314.232.168

12. BEBAN AKRUAL

Terdiri dari:

	2019
Jasa profesional	232.000.000
BPJS	109.732.039
Lain-lain	10.340.000
Total beban akrual	352.072.039

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2018	
7.579.660.810		Not yet due
28.539.742.438		Past due in:
2.080.125.909		1 - 30 days
147.641.923		31 - 90 days
-		91 - 180 days
-		181 - 360 days
733.090.601		More than 360 days
39.080.261.681		Total trade payables

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

Consists of:

	2018	
563.797.300		Third parties
149.054.186		PT Sinarmas Sekuritas
712.851.486		Others (each below Rp 100 million)
926.328.643		Subtotal third parties
1.199.436.500		Related parties (Note 6d)
1.639.180.129		Total other payables - short-term
2.838.616.629		Total other payables

12. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

	2018	
148.500.000		Professional fees
92.468.284		BPJS
6.580.000		Others
247.548.284		Total accrued expenses

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	14.876.789	7.498.671
Pasal 23	5.606.922	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.136.699.557	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.111.111	4.722.221
Pasal 15	-	7.677.414
Pasal 21	4.512.288	3.835.852
Pasal 23	1.179.695.251	870.422.722
Pasal 25	326.972.413	399.457.288
Pasal 29	1.285.193	75.826.134
Total utang pajak	2.670.759.524	1.369.440.302

b. Beban Pajak Penghasilan

	2019	2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(11.367.729.250)	(9.849.705.250)
Manfaat (beban)		
pajak tangguhan		
Entitas Induk	34.666.828	16.205.419
Entitas Anak	(54.778.967)	534.292.322
Neto	(11.387.841.389)	(9.299.207.509)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	14.876.789	7.498.671	Article 21
Pasal 23	5.606.922	-	Article 23
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.136.699.557	-	Value Added Taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1.111.111	4.722.221	Article 4(2)
Pasal 15	-	7.677.414	Article 15
Pasal 21	4.512.288	3.835.852	Article 21
Pasal 23	1.179.695.251	870.422.722	Article 23
Pasal 25	326.972.413	399.457.288	Article 25
Pasal 29	1.285.193	75.826.134	Article 29
Total utang pajak	2.670.759.524	1.369.440.302	Total taxes payable

b. Income Tax Expenses

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current income tax
Entitas Anak	(11.367.729.250)	(9.849.705.250)	Subsidiary
Manfaat (beban)			Deferred income tax
pajak tangguhan			benefit (expenses)
Entitas Induk	34.666.828	16.205.419	Company
Entitas Anak	(54.778.967)	534.292.322	Subsidiary
Neto	(11.387.841.389)	(9.299.207.509)	Net

c. Income Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.565.079.038	35.781.546.542
Dikurangi laba sebelum beban Pajak penghasilan Entitas anak	(38.594.885.723)	(37.426.080.568)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(23.029.806.685)	(1.644.534.026)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	138.667.311	64.821.675
Beda tetap:		
Rugi penghapusan aset tidak lancar lainnya	20.000.000.000	-
Beban pajak	614.500.000	-
Rugi penghapusan aset	19.550.000	-
Penghasilan dikenai pajak final:		
Penghasilan bunga	(4.890)	-
Beban terkait penghasilan yang dikenai pajak final	-	1.579.067.351
Administrasi bank	-	645.000
Rugi fiskal	(2.257.094.264)	-

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini Entitas Anak	11.367.729.250	9.849.705.250
Total beban pajak kini	11.367.729.250	9.849.705.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak		
Pasal 23	(7.225.320.479)	(5.926.036.289)
Pasal 25	(4.141.123.578)	(3.847.842.827)
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	1.285.193	75.826.134
Total utang pajak penghasilan	1.285.193	75.826.134

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less income before income tax expenses of subsidiary

Loss before income tax expenses - Company
Temporary differences:
Employee benefits
Permanent differences:

Loss on write-off of other non-current assets

Taxes expense

Loss on write-off of property and equipment

Income subject to final tax:
Interest income
Expense related to income subject to final tax

Bank administration

Fiscal loss

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Current tax expense
Subsidiary

Total current tax expense

Less prepaid taxes:
Subsidiary
Article 23
Article 25

Taxes payable - income
Subsidiary

Total taxes payable - income

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2019 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Rugi fiskal pajak tahun 2018 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	15.565.079.038	35.781.546.542
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.891.269.760	8.945.386.636
Pengaruh pajak atas beda permanen	6.932.298.159	353.820.889
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	564.273.566	-
Efek pembulatan	(96)	(16)
Beban pajak penghasilan	11.387.841.389	9.299.207.509

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The 2019 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

The amount of fiscal loss for the year of 2018 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated income before income tax expense
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Unrecognized deferred tax asset
Rounding effect
Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	31.731.899	34.666.828	(9.952.621)	56.446.106	Employee benefits liabilities
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	31.731.899	34.666.828	(9.952.621)	56.446.106	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	868.048.507	(54.778.967)	13.769.584	827.039.124	Total deferred tax assets - Subsidiary
Total aset pajak tangguhan	899.780.406	(20.112.139)	3.816.963	883.485.230	Total deferred tax assets

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					Employee benefits liabilities
Imbalan kerja	31.625.250	16.205.419	(16.098.770)	31.731.899	
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	31.625.250	16.205.419	(16.098.770)	31.731.899	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	438.577.326	534.292.322	(104.821.141)	868.048.507	Total deferred tax assets - Subsidiary
Total aset pajak tangguhan	470.202.576	550.497.741	(120.919.911)	899.780.406	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan senilai Rp 564.273.566 pada tanggal 31 Desember 2019 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 2.257.094.264 pada tanggal 31 Desember 2019 karena manajemen berkeyakinan adanya ketidakpastian atas terpulihkannya aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian yang akan kadaluwarsa hingga 2024.

Deferred tax assets amounting to Rp 564,273,566 as of December 31, 2019 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 2,257,094,264 as of December 31, 2019 as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2024.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut (Catatan 30):

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank Grup yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pokok utang bank	85.753.903.888
Bagian jangka pendek	(29.794.946.140)
Bagian jangka panjang	55.958.957.748

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan Double Trailer SDT 90. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan milik Grup (Catatan 5 dan 9).

Pinjaman ini akan dilunasi dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan/ Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Total/ Total
1 - 3	Grace Period	-
4 - 9	1.000.000.002	6.000.000.014
10 - 15	2.000.000.000	11.999.999.998
16 - 27	2.499.999.998	29.999.999.981
28 - 39	2.000.000.000	23.999.999.997
40 - 45	1.800.000.002	10.800.000.013
46 - 51	1.699.999.999	10.199.999.991
52 - 59	1.500.000.001	12.000.000.008
60	1.215.999.997	1.215.999.997
TOTAL		106.215.999.999

13. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows (Note 30):

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

14. BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with the following details:

2018	
104.831.161.559	Bank loan principal
(19.077.257.671)	Current portion
85.753.903.888	Long-term portion

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, the Group obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by the Group (Notes 5 and 9).

This loan will be paid with the following schedules:

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, grup tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- a. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar Grup (kecuali meningkatkan modal Grup);
- b. Menggunakan dana Grup untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- c. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- e. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- f. Membubarkan Grup dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Melakukan investasi yang melebihi proses Grup;
- h. Menjual saham Grup;
- i. Mengubah bidang usaha;
- j. Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha;
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- l. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- m. Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- n. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain.
- o. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi
- p. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Grup telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

14. BANK LOAN (continued)

During the term of the loan, the Group must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 1x.*
- b. Debt to equity ratio maximum 2.5x.*
- c. Debt service coverage ratio minimum 100%.*

During the term of the loan, the Group is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- a. Change forms or legal status, change the Group's Articles of Association (except increase the Company's share capital);*
- b. Use the Group's funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;*
- c. Sell or pledge the Group's assets to other parties;*
- d. Receive new credit facilities from any parties;*
- e. Reassure assets that have been guaranteed;*
- f. Liquidate the Group and ask to be declared bankrupt;*
- g. Make investments that exceed the Group's process;*
- h. Sell shares of the Group;*
- i. Change business fields;*
- j. Interfinance with business group members;*
- k. Open a new business that is not related to the existing business;*
- l. Settle all or most of the Group's debt to subordinated credit facility of BNI;*
- m. Make an unnatural agreement;*
- n. Transfer rights and obligations to other parties.*
- o. Settle all or most of the Group's debt to subordinated credit facility of BNI;*
- p. Provide loans other than in the context of business activities;*

As of December 31, 2019, the management believes that the Group has keep and maintain the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang yang berasal dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pokok utang pembiayaan	1.774.688.927
Bagian jangka pendek	(971.894.792)
Bagian jangka panjang	802.794.135

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik Grup (Catatan 9).

Pada tanggal 10 Januari 2017, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 sejak tanggal 10 Januari 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2020.

Pada tanggal 11 November 2018, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.890.058.888 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,03% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 80.279.414 sejak tanggal 11 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2021.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 1.665.109.688 dan Rp 1.206.572.987.

Imbalan kerja jangka panjang

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

15. FINANCING PAYABLES

Financing payables represent payables to PT Dipo Star Finance for purchase of vehicles with details are as follows:

	2018	
	2.840.543.837	Financing payable principal
	(1.065.854.910)	Current portion
	1.774.688.927	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by the Group (Note 9).

On January 10, 2017, the Group obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 307,503,550 and are subject to fixed interest of 7% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10,335,000 from January 10, 2017, and was settled on January 15, 2020.

On November 11, 2018, the Group obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,890,058,888 and are subject to fixed interest of 5.03% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 80,279,414 from November 11, 2018, and will mature on November 9, 2021.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2019 and 2018 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 1,665,109,688 and Rp 1,206,572,987, respectively.

Long-term employee benefits

The amount of employee benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 25 Februari 2020 dan 12 Februari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	7,61% - 8,01%	7,92% - 8,54%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	56 - 57 tahun/years	56 - 57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	478.804.549	414.222.181
Beban bunga	86.604.562	71.740.908
Biaya jasa lalu	(106.726.417)	-
Total	458.682.694	485.963.089

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial	15.267.853	(483.679.646)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.023.319.832	1.021.036.389
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	458.682.694	485.963.089
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	15.267.853	(483.679.646)
Saldo akhir tahun	1.497.270.379	1.023.319.832

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019 end 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation, PT Sigma Prima Solusindo in its reports dated February 25, 2020 and February 12, 2019, respectively using "Projected Unit Credit" method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

		Discount rate per annum
		Salary increase rate per year
		Normal pension age
		Mortality rate

Details of employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

		Current service expenses
		Interest expenses
		Past service cost
Total	485.963.089	Total

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

		Actuarial loss (gain)
(483.679.646)		

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

		Beginning balance
		Employee benefits expenses for the current year (Note 21)
		Other comprehensive loss (income)
		Ending balance

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	(1.124.958.638)
Tingkat diskonto - 1%	1.399.298.007

Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.401.927.019
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.120.943.050)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	2019
1 tahun	162.330.112
Antara 1 - 3 tahun	83.391.566
Antara 3 - 5 tahun	93.355.644
Antara 5 - 10 tahun	1.158.193.057
Total	1.497.270.379

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode laporan adalah 23,28 tahun.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., No.11 tanggal 7 Juli 2017, Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Share Capital
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)/Public and others (ownership less than 5%)	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Total modal saham/ Total share capital	720.000.000	100%	72.000.000.000

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 are as follows:

Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%
Future salary incremental rate assumptions
Salary growth + 1%
Salary growth - 1%

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2019 is presented below.

1 years
Between 1 - 3 years
Between 3 - 5 years
Between 5 - 10 years
Total

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2019 and 2018.

The weighted average duration of employee benefits liabilities at the end of reporting period is 23.28 years.

17. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 11 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., dated July 7, 2017, The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	720.000.000	720.000.000
Penambahan	-	-
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000

Beginning balance
Issuance

Ending balance

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206
Total tambahan modal disetor	14.829.959.956	14.829.959.956

Premium on share capital
Tax amnesty

Total additional paid-in capital

19. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga	305.284.802.588	247.814.542.882
Pihak berelasi (Catatan 6f)	168.986.691.108	71.291.747.278
Total pendapatan	474.271.493.696	319.106.290.160

Third parties
Related parties (Note 6f)

Total revenues

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Borneo Indo Bara	271.724.874.717	179.310.796.400
PT Bina Sewangi Raya	116.824.557.321	8.916.645.350
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.785.709.013	43.068.277.076
Total	390.335.141.051	231.295.718.826

PT Borneo Indo Bara
PT Bina Sewangi Raya
PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Total

17. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid-in capital consists of:

19. REVENUES

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue is as follows:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2019	2018
Sewa kendaraan	338.885.047.754	213.456.809.913
Bahan bakar	20.268.697.276	13.054.257.354
Penyusutan (Catatan 9)	17.758.595.458	6.119.312.944
Perawatan kendaraan	9.842.796.115	11.764.594.576
Upah tenaga kerja langsung	7.805.722.010	6.370.887.239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	428.250.000	366.400.000
Total	394.989.108.613	251.132.262.026

21. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	12.429.497.124	10.743.264.312
Transportasi dan perjalanan dinas	3.188.969.783	1.932.198.264
Sumbangan dan zakat	2.499.598.500	953.241.032
Konsumsi	2.447.324.740	1.979.921.150
Perlengkapan kantor	1.430.382.833	2.888.827.564
Jasa manajemen (Catatan 26)	1.368.000.000	1.368.000.000
Denda pajak	1.297.209.126	2.700.280.201
Keamanan dan lingkungan	1.291.164.998	1.034.714.063
Pajak	1.246.448.743	29.970.684
Jamuan	1.190.000.000	-
Asuransi	917.106.762	24.964.578
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	760.868.749	1.716.027.870
Jasa profesional	713.282.600	535.359.428
Sewa	516.885.185	293.766.665
Imbalan kerja (Catatan 16)	458.682.694	485.963.089
Penyusutan (Catatan 9)	361.333.037	298.092.438
Perbaikan dan perawatan	351.307.513	258.725.958
Pengobatan	331.599.000	74.356.334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	845.252.538	1.101.096.850
Total beban usaha	33.644.913.925	28.418.770.480

**22. RUGI ATAS PENGHAPUSAN ASET TIDAK
LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan rugi atas penghapusan
investasi mudharabah.

20. COST OF REVENUES

Consists of:

2018	
213.456.809.913	Vehicles rental
13.054.257.354	Fuel
6.119.312.944	Depreciation (Note 9)
11.764.594.576	Vehicle maintenance
6.370.887.239	Direct wages
366.400.000	Others (each below Rp 100 million)
251.132.262.026	Total

21. OPERATING EXPENSES

Consist of:

2018	
10.743.264.312	Salaries and allowances
1.932.198.264	Transportation and travelling
953.241.032	Donations and zakat
1.979.921.150	Consumption
2.888.827.564	Office supplies
1.368.000.000	Management fee (Note 26)
2.700.280.201	Taxes expenses
1.034.714.063	Security and environment
29.970.684	Taxes
-	Entertainment
24.964.578	Insurance
1.716.027.870	Provision for impairment loss on trade receivables (Note 5)
535.359.428	Professional fees
293.766.665	Rent
485.963.089	Employee benefits (Note 16)
298.092.438	Depreciation (Note 9)
258.725.958	Repair and maintenance
74.356.334	Medical
1.101.096.850	Others (each below Rp 100 million)
28.418.770.480	Total operating expenses

**22. LOSS ON WRITE-OFF OF OTHER NON-
CURRENT ASSETS**

This account represents loss on write-off of
mudharabah investment.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2019	2018
Beban bunga utang bank	11.154.385.962	3.923.887.765
Beban administrasi bank dan provisi	326.659.406	823.205.797
Beban bunga utang pembiayaan	-	71.690.692
Total beban keuangan	11.481.045.368	4.819.579.254

23. FINANCE EXPENSES

Consist of:

	2018	
Interest expense on bank loan	3.923.887.765	
Bank administration and provision	823.205.797	
Interest expense on financing payables	71.690.692	
Total finance expenses	4.819.579.254	

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan bank	48.013.824.335	48.013.824.335
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580	39.472.413.580
Pihak berelasi	60.498.269.776	60.498.269.776
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.121.342	154.121.342
Piutang pihak berelasi	9.612.796.980	9.612.796.980
Total aset keuangan	157.751.426.013	157.751.426.013

FINANCIAL ASSETS
Financial assets classified as loan and receivables:
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables - third parties
Due to related parties
Total financial assets

LIABILITAS KEUANGAN

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:

Utang usaha		
Pihak ketiga	57.350.798.511	57.350.798.511
Pihak berelasi	4.560.021.718	4.560.021.718
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	566.330.500	566.330.500
Pihak berelasi	1.699.628.386	1.699.628.386
Beban akrual	352.072.039	352.072.039
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.665.109.688	1.665.109.688
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282	1.048.273.282
Utang bank	85.753.903.888	85.753.903.888
Utang pembiayaan	1.774.688.927	1.774.688.927
Utang pihak berelasi	12.267.632.904	12.267.632.904
Total liabilitas keuangan	167.038.459.843	167.038.459.843

FINANCIAL LIABILITIES
Financial liabilities measured at amortized cost:
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other payables - long-term
Bank loan
Financing payables
Due to related parties
Total financial liabilities

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:			Financial assets classified as loan and receivables:
Kas dan bank	50.114.289.116	50.114.289.116	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6.964.826.538	6.964.826.538	Third parties - net
Pihak berelasi	30.955.516.180	30.955.516.180	Related parties
Piutang lain-lain	4.594.423.586	4.594.423.586	Other receivables
Piutang pihak berelasi	5.767.000.000	5.767.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	20.000.000.000	20.000.000.000	Other non-current assets
Total aset keuangan	118.396.055.420	118.396.055.420	Total financial assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	33.611.303.955	33.611.303.955	Third parties
Pihak berelasi	5.468.957.726	5.468.957.726	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	712.851.486	712.851.486	Third parties
Pihak berelasi	926.328.643	926.328.643	Related parties
Beban akrual	247.548.284	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.206.572.987	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	1.199.436.500	1.199.436.500	Other payables - long-term
Utang bank	104.831.161.559	104.831.161.559	Bank loan
Utang pembiayaan	2.840.543.837	2.840.543.837	Financing payables
Utang pihak berelasi	9.995.590.886	9.995.590.886	Due to related parties
Total liabilitas keuangan	161.040.295.863	161.040.295.863	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- Fair value of bank loan and financing payables approximate their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain - jangka panjang, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2019
Laba bersih untuk perhitungan saham	4.166.768.381
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	5,79

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- c. Fair value of other non-current assets, other payable - long-term, due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2018	
	26.414.936.853	Net income for computation of earnings
	720.000.000	Weighted average number of ordinary share outstanding
	36,69	Basic earnings per share

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Jasa Manajemen

Pada tahun 2019 dan 2018, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, pihak berelasi terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (Dump Truck). Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen sebesar Rp 114.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2019 dan 2018, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.368.000.000 (Catatan 21).

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Management fee

In 2019 and 2018, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, related party to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (Dump Truck). The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 114,000,000 per month. In 2019 and 2018, the management fee paid by RBT is Rp 1,368,000,000, respectively (Note 21).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga tetap/Fixed rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	11,5%	29.794.946.140	23.973.032.310	20.734.548.468	11.251.376.970	-	85.753.903.888
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,03% - 7%	971.894.792	802.794.135	-	-	-	1.774.688.927

	31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga tetap/Fixed rate							
Utang bank/ Bank loan	11,5%	19.077.257.671	29.794.946.140	23.973.032.310	20.734.548.468	11.251.376.970	104.831.161.559
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,03% - 7%	1.065.854.910	971.894.792	802.794.135	-	-	2.840.543.837

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Dalam basis poin Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	1% (1%)	(875.285.928) 875.285.928

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loan.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed interest rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the year ended December 31, 2019 and 2018:

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 serta

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from cash in banks. To mitigate the credit risk the Group places its banks with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN Tbk
(dahulu MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired								
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables								
Bank/Cash in banks	47.546.486.353	47.546.486.353	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables								
Pihak ketiga/Third parties	41.097.057.398	38.860.134.311	-	-	12.588.276	165.473.278	434.217.715	1.624.643.818
Pihak berelasi/Related parties	60.498.269.776	42.935.780.791	110.000.000	56.788.050	-	16.520.919.935	874.781.000	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables - third parties	154.121.342	-	-	-	-	-	154.121.342	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	9.612.796.980	-	-	-	-	-	9.612.796.980	-
Total/Total	158.908.731.849	129.342.401.455	110.000.000	56.788.050	12.588.276	16.686.393.213	11.075.917.037	1.624.643.818
31 Desember 2018/December 31, 2018								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired								
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables								
Bank/Cash in banks	49.825.447.507	49.825.447.507	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables								
Pihak ketiga/Third parties	9.128.601.607	1.771.746.737	4.291.728.429	94.382.952	426.507.269	380.461.151	-	2.163.775.069
Pihak berelasi/Related parties	30.955.516.180	21.142.326.857	6.801.753.103	1.055.303.446	23.596.774	-	1.932.536.000	-
Piutang lain-lain/Other receivables	4.594.423.586	-	500.000.000	1.005.000.000	3.089.423.584	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	5.767.000.000	-	-	-	-	-	5.767.000.000	-
Total/Total	100.270.988.880	72.739.521.101	11.593.481.532	2.154.686.398	3.539.527.629	380.461.151	7.699.536.000	2.163.775.069

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cashflows) of financial liabilities:

2019								
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha							Trade payables	
Pihak ketiga	56.666.530.561	684.267.950	-	-	-	57.350.798.511	Third parties	
Pihak berelasi	4.551.771.718	8.250.000	-	-	-	4.560.021.718	Related parties	
Utang lain-lain							Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	-	566.330.500	-	566.330.500	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	1.699.628.386	-	1.699.628.386	Related parties	
Beban akrual	352.072.039	-	-	-	-	352.072.039	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee	
jangka pendek	1.665.109.688	-	-	-	-	1.665.109.688	benefits liabilities	
Utang lain-lain -							Other payables -	
jangka panjang	-	-	1.048.273.282	-	-	1.048.273.282	long-term	
Utang pembiayaan	242.973.698	728.921.094	802.794.135	-	-	1.774.688.927	Financing payables	
Utang bank	7.264.395.195	21.793.185.584	23.973.032.310	32.723.290.799	-	85.753.903.888	Bank loan	
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	12.267.632.904	12.267.632.904	Due to related parties	
Total Liabilitas	70.742.852.899	23.214.624.628	25.824.099.727	34.989.249.685	12.267.632.904	167.038.459.843	Total Liabilities	
2018								
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha							Trade payables	
Pihak ketiga	33.122.821.431	488.482.524	-	-	-	33.611.303.955	Third parties	
Pihak berelasi	5.076.707.726	392.250.000	-	-	-	5.468.957.726	Related parties	
Utang lain-lain							Other payables	
Pihak berelasi	-	-	-	-	712.851.486	712.851.486	Related parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	926.328.643	926.328.643	Related parties	
Beban akrual	247.548.284	-	-	-	-	247.548.284	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee	
jangka pendek	1.206.572.987	-	-	-	-	1.206.572.987	benefits liabilities	
Utang lain-lain -							Other payables -	
jangka panjang	-	-	1.199.436.500	-	-	1.199.436.500	long-term	
Utang pembiayaan	177.642.485	888.212.425	1.774.688.927	-	-	2.840.543.837	Financing payables	
Utang bank	2.000.000.000	18.077.257.666	53.030.613.074	31.723.290.819	-	104.831.161.559	Bank loan	
Utang pihak berelasi	456.000.000	-	9.539.590.886	-	-	9.995.590.886	Due to related parties	
Total Liabilitas	42.287.292.913	19.846.202.615	65.544.329.387	31.723.290.819	1.639.180.129	161.040.295.863	Total Liabilities	

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Total liabilitas	171.206.489.746
Dikurangi kas dan bank	48.016.468.622
Pinjaman - bersih	123.190.021.124
Total ekuitas	113.971.077.993
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	1,08

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Total liabilitas	165.200.682.053	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	50.114.289.116	Less cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	115.086.392.937	Net debt
Total ekuitas	109.805.291.234	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	1,05	Net debt to equity ratio

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui:	
Uang muka	120.700.000.000
Utang pembiayaan	-

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2018	
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui:		Additions to property and equipment - vehicles through:
Uang muka	-	Advances
Utang pembiayaan	2.890.058.888	Financing payables

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2018	Non-kas/ Non-cash	Arus kas/ Cashflow	2019	
Utang bank	104.831.161.559	-	(19.077.257.671)	85.753.903.888	Bank loan
Utang pembiayaan	2.840.543.837	-	(1.065.854.910)	1.774.688.927	Financing payables
Utang pihak Berelasi	9.995.590.886	-	2.272.042.018	12.267.632.904	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	117.667.296.282	-	(17.871.070.563)	99.796.225.719	Total liabilities from financing activities
	2017	Non kas/ Non-cash	Arus kas/ Cash flow	2018	
Utang bank jangka pendek	448.750.000	-	(448.750.000)	-	Short-term bank loan
Utang bank	-	-	104.831.161.559	104.831.161.559	Bank loan
Utang pembiayaan	313.063.058	2.890.058.888	(362.578.109)	2.840.543.837	Financing payables
Utang pihak Berelasi	7.832.695.588	-	2.162.895.298	9.995.590.886	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.594.508.646	2.890.058.888	106.182.728.748	117.667.296.282	Total liabilities from financing activities

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018/ Dilaporkan/ as previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ December 31, 2018/ Direklasifikasi/ As reclassified	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan posisi keuangan Konsolidasian				
Utang usaha - pihak berelasi	6.317.110.869	(926.328.643)	5.468.957.726	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	926.328.643	926.328.643	Other payables - related parties
Beban akrual	2.653.557.771	(2.406.009.487)	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	1.206.572.987	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	1.199.436.500	1.199.436.500	Other payables - long-term

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and consolidated statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income for the year ended in December 31, 2018 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement consolidation of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 as follows:

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini berlaku efektif pada 2020 dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan atas aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 106.018.228.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized for the year ended December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate were effective in 2020 was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 106,018,228.